BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN 1 Kota Banjarmasin

Madrasah ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin pada awal pendiriannya bernama “Sekolah Agama Darul Aman” yang dibangun diatas tanah wakaf masyarakat kemudian setelah dinegerikan berubah nama menjadi “Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelayan Banjarmasin” dengan memiliki SK.Ijin operasional w.0/1-b/6-9/38/1986. Namun pada tahun 2016 sesuai dengan KM No.671 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliha Negeri, Madrasah Tsanwiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di provinsi Kalimantan Selatan, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelayan Banjarmasin berganti nama baru yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin sampai sekarang.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin
- b. Alamat Madrasah : Jl.Gerilya Rt.27 No.14
- c. Nama Badan Pembina : -
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. NSM : 111163710001
- f. NPSN Madrasah : 60723160
- g. NPWP : 00.327.069.1-731.000

- h. Status Tanah : Tanah wakaf
- i. Surat Kepemilikan : Sertifikat tanah wakaf
- j. Luas Tanah : 3.414 m²
- k. Tahun Berdiri : 1986
- l. Nama Kepala Madrasah : H. Abdul Kadir, S.Pd.I

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

Menjadikan Madrasah lebih unggul dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas dan memiliki imtaq.

b. Misi Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

- 1) Mengembangkan keunggulan melalui berbagai kegiatan (lomba).
- 2) Meningkatkan mutu baik dari segi kualitas dan kuantitas.
- 3) Meningkatkan mutu madrasah dengan menggunakan sarana prasarana yang ada.

c. Tujuan Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

- 1) Mencetak anak Bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa dan beramal sholeh.
- 2) Memberikan bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi.

4. Struktur dan Muatan Kurikulum

Struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi substansi pembelajaran yang harus ditempuh dalam jenjang pendidikan selama 6 tahun mulai dari kelas I sampai kelas VI. Seiring dengan perkembangan kurikulum

yang berlaku di Indonesia pada tahun ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin menerapkan kurikulum 2013 berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 54 tahun 2013. Kurikulum 2013 ini diterapkan dalam beberapa kelas yaitu kelas I, II, IV, dan V sedangkan kelas III dan VI masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah disusun berdasarkan:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum yang mendasari Kurikulum 2013.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22, 23, 24 tahun 2006 dan PP nomor 19 tahun 2005 yang mendasari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

5. Dokumen Perijinan

- a. No SK Pendirian : 670 tahun 201
- b. Tanggal SK Pendirian : 02 September 2016
(sesuai SK pengganti pendiri/ penegerian dari Kanwil Kemenag Kalsel)
- c. No. SK Ijin Operasional : 671 2016
- d. Tanggal SK. Ijin Operasional : 17 November 2016
(sesuai KMA tentang perubahan nama madrasah di Provinsi Kalsel)

6. Akreditasi Madrasah

- a. No. SK Akreditasi terakhir : 119/BAP-SM/PROP-15/LL/IX/2014
- b. Tanggal Akriditasi : 22 Agustus 2014

c. Status Akreditasi : B

d. Nilai Akreditasi : 75,00

7. Keadaan pendidikan dan tenaga kependidikan

TABEL IV. Rekap data guru dan karyawan

No.	Uraian	PNS		Non PNS	
		LK	PR	LK	PR
1.	Kepala madrasah	1			
2.	Jumlah pendidik	4	11	3	7
3.	Jumlah tenaga kependidikan		2		1
Jumlah		5	13	3	8
4.	Jumlah pendidik bersertifikasi	5	11		2

Sumber: Kantor TataUsaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

TABEL V. Keadaan guru dan karyawan berdasarkan gol/ ruang dan tingkat pendidikan.

No.	No	Berdasarkan gol/ ruang					Berdasarkan tingkat pendidikan						
		I	II	III	IV	JLH	SL TP	SL TA	Dip loma	S1	S2	S3	JLH
1	Tenaga pendidik												
	-PNS			14	2	16				14	2		16
	-Non PNS							5		5			10
2.	Tenaga kependidikan												
	-PNS			2		2				3			3
	-Non PNS												

Sumber: Kantor TataUsaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

8. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan bangunan

1) Luas tanah : 3.414 m²

2) Status tanah : Tanah wakaf (sertifikat tanah wakaf)

a) Bersertifikat 2.420 m²

b) Belum bersertifikat 994 m²

3) Luas bangunan : 1590

TABEL VI. Data ruang

No.	Jenis ruang	Jumlah ruang	Jumlah menurut kondisi				Ket.
			Baik	RR	RS	RB	
1.	Ruang kepala	1	1				
2.	Ruang guru	1	1				
3.	Ruang TU	1	1				
4.	Ruang kelas	12	10	2			14 Rombel
5.	Ruang perpustakaan	1	1				
6.	Ruang UKS	1	1				
7.	Perpustakaan	1	1				
8.	Musholla	1	1				
9.	WC guru	3	3				
10.	WC siswa	3	3				
11.	Gudang	1	1				

Sumber: Kantor TataUsaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

TABEL VII. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

NO.	JENIS SARPRAS	JUMLAH MENURUT KONDISI		JLH IDEAL
		BAIK	RUSAK	
1.	Kursi siswa	360	50	360
2.	Meja siswa	360	37	
3.	Kursi guru di ruang kelas	14		
4.	Papan tulis	14		
5.	Papan absen	10		14
6.	Lemari	9	2	14
7.	Alat peraga			
8.	Meja pendidik dan kependidikan	22	5	29
9.	Kursi pendidik dan kependidikan	22	5	29
10.	Lemari arsip	3	3	
11.	Komputer		1	
12.	Laptop	4	2	
13.	Printer	3	2	2
14.	Televisi	2		
15.	LCD proyektor	1		
16.	Layar (screen)	1		
17.	Brankas	1		
18.	Kotak p3k	2		
19.	Pengeras suara	1		
20.	AC (pendingin ruangan)	1		
21.	Jaringan internet	1		

Sumber: Kantor TataUsaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

TABEL VIII. Rekapitulasi Jumlah Siswa TP.2017-2018

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA		JLH	JLH KLS	JLH ROMBEL
		LK	PR			
1.	I	41	39	80	2	3
2.	II	40	34	74	2	3
3.	III	30	29	59	2	2
4.	IV	22	30	52	2	2
5.	V	34	25	59	2	2
6.	VI	17	19	36	2	2
TOTAL		184	176	360	12	14

Sumber: Kantor TataUsaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

TABEL IX. Perkembangan Siswa

Tahun	Kelas															Total Siswa			
	I			II			III			IV			V				VI		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH		L	P	JLH
2013/ 2014	32	31	63	16	18	34	18	25	43	27	23	50	26	28	54	29	24	53	297
2014/ 2015	28	33	61	31	25	56	16	20	36	20	26	46	27	25	52	26	29	55	306
2015/ 2016	33	27	60	28	30	58	32	25	57	17	20	37	21	27	48	27	25	42	312
2016/ 2017	33	32	65	35	28	63	24	31	55 5	33	25	58	16	19	35	19	26	45	321
2017/ 2018	41	39	80	40	34	74	30	29	59	22	30	52	34	25	59	17	19	36	360

Sumber: Kantor TataUsaha Madrasah Intidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain hasil tes dalam belajar peserta didik, juga menggunakan data wawancara dan observasi. Guru mata pelajaran SKI kelas III B dan peserta didik kelas III B dipilih sebagai objek dalam wawancara dan observasi.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran SKI. Nama beliau adalah Hijriyah S.Pd.I, latar belakang pendidikan beliau adalah alumni UIN Antasari Banjarmasin dari jurusan PGMI (Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah). Beliau telah mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin sejak 2008 sampai sekarang. Beliau selalu menggunakan RPP untuk kegiatan belajar. Waktu yang tersedia untuk Sejarah Kebudayaan Islam adalah 2 jam pelajaran yaitu 70 menit, adapun jadwalnya hanya ada pada setiap hari Kamis, jadi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diajarkan satu kali dalam seminggu.

Metode yang digunakan beliau saat mengajar yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sedangkan strategi yang biasa digunakan yaitu Index Card Match. Hasil dari wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diketahui bahwa beliau belum pernah menggunakan media POP UP BOOK. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar sesuai RPP yang sudah dibuat.

Observasi berlangsung selama 4 kali pertemuan, 2 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelas kontrol. Observasi pada kelas eksperimen ketika pertemuan pertama pengelolaan kelasnya baik, situasi dalam kelas baik, penggunaan metode strategi media/ sumber belajarnya amat baik, minat peserta didik selama pembelajaran berlangsung baik, kehadiran, hasil belajar, efektivitas penggunaan media, partisipasi, antusias, keseriusan, dan perhatian peserta didiknya baik.

Observasi pada kelas eksperimen ketika pertemuan kedua pengelolaan kelasnya baik, situasi dalam kelas baik, penggunaan metode strategi media/ sumber belajarnya amat baik, minat peserta didik selama pembelajaran berlangsung baik, kehadiran peserta didik amat baik, hasil belajar, efektivitas

penggunaan medianya baik, partisipasi peserta didik amat baik, antusias, keseriusan peserta didik baik, dan perhatian peserta didiknya amat baik.

Observasi pada kelas kontrol ketika pertemuan pertama pengelolaan kelasnya, situasi dalam kelas baik, penggunaan metode strategi media/ sumber belajarnya amat baik, minat peserta didik selama pembelajaran berlangsung baik, kehadiran peserta didik amat baik, hasil belajar, efektivitas penggunaan media baik, partisipasi peserta didik amat baik, antusias, keseriusan peserta didik baik, dan perhatian peserta didiknya amat baik.

Observasi pada kelas kontrol pertemuan kedua pengelolaan kelasnya, situasi dalam kelas, penggunaan metode strategi media/ sumber belajarnya, minat peserta didik selama pembelajaran berlangsung, kehadiran, hasil belajar peserta didik baik, efektivitas penggunaan media pembelajaran cukup, partisipasi, antusias, keseriusan, dan perhatian peserta didiknya baik.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas III B. Menurut peserta didik pembelajaran dengan menggunakan media POP UP BOOK itu menyenangkan, sebelumnya peserta didik belum pernah belajar dengan menggunakan media POP UP BOOK, peserta didik memahami setiap penjelasan yang disampaikan dengan menggunakan media POP UP BOOK, peserta didik serius dalam pembelajaran yang menggunakan media POP UP BOOK, menurut peserta didik media POP UP BOOK baik digunakan untuk pembelajaran terutama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Maret, 29 Maret sampai 14 Mei 2018.

Peneliti bertindak sebagai pengajar dalam penelitian ini, baik pada pembelajaran kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai RPP yang sudah dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakannya tes kemampuan awal (pretest). Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang nantinya akan di diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen seperti, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Media POP UP BOOK untuk di gunakan selama pembelajaran berlangsung sekaligus pembuatan tes kemampuan awal (pretest) dan tes akhir (postest).

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tes kemampuan awal (pretest) dilakukan sebelum penyampaian materi dan tes hasil belajar (postest) dilakukan setelah penyampaian materi. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel X dibawah ini.

TABEL X. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Pertemuan ke	Hari/ Tanggal	Jam ke	Pokok bahasan
1	Kamis, 08 Maret 2018	4	Tes awal (pretest)
1	Kamis, 08 Maret 2018	5	Masa kemandirian Muhammad (bertemu pendeta Buhairah dan

			mendapat gelar al-amin)
2	Kamis, 29 Maret 2018	4-5	Masa kemandirian Muhammad (menikah dengan Khadijah, teladan Muhammad dalam kelurga dan teladan Muhammad dalam bermasyarakat)
3	Jum'at 20 April 2018	1	Tes akhir (postest)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang nantinya akan di diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas kontrol seperti, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sekaligus pembuatan pretest dan postest.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tes kemampuan awal (pretest) dilakukan sebelum penyampaian materi dan tes hasil belajar (postest) dilakukan setelah penyampaian materi, pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol bisa dilihat lebih jelasnya di tabel XI di bawah ini.

TABEL XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke	Hari/ Tanggal	Jam ke	Pokok bahasan
1	Jum'at, 11 Mei 2018	1	Tes awal (pretest)
1	Jum'at, 11 Mei 2018	2	Masa kemandirian Muhammad (bertemu pendeta Buhairah dan mendapat gelar al-amin)
2	Sabtu, 12 Mei 2018	1-2	Masa kemandirian Muhammad (menikah dengan Khadijah, teladan Muhammad dalam kelurga dan teladan Muhammad dalam bermasyarakat)
3	Senin, 14 Mei 2018	1	Tes akhir (postest)

2. Diskripsi Kemampuan Awal

Data untuk kemampuan awal peserta didik (*pretest*) di kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 08 Maret 2018 sedangkan untuk kemampuan awal peserta didik (*pretest*) di kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 11 Mei.

a. Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

1) Hasil *pretest* kelas eksperimen

Berikut ini adalah data hasil kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen. Hasil *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi XII Berikut.

TABEL XII. Presentasi kualifikasi nilai *pretest* di kelas eksperimen

Nilai Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
81-100%	Sangat Baik	6	23,07%
61-80%	Baik	9	34,61%
41-60%	Cukup	8	30,76%
21-40%	Kurang	3	11,53%
0-20%	Kurang Sekali	0	0
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel di atas dari 27 peserta didik dan yang mengikuti *pretest* hanya sebanyak 26 peserta didik diperoleh nilai *pretest* di kelas eksperimen, diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. peserta didik yang mendapat nilai sangat baik ada 6 orang, nilai baik ada 9 orang, nilai cukup ada 8 orang, nilai kurang ada 3 orang dan nilai kurang sekali tidak ada. Nilai yang banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 61-80 dengan frekuensi 9 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XV halaman 166.

2) Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Berikut ini adalah data hasil kemampuan awal peserta didik kelas kontrol.

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi Berikut.

TABEL XIII Presentasi kualifikasi nilai *pretest* di kelas kontrol

Nilai Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
81-100%	Sangat Baik	6	22,22%
61-80%	Baik	7	25,92%
41-60%	Cukup	7	25,92%
21-40%	Kurang	4	14,81%
0-20%	Kurang Sekali	3	11,11%
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel XIII di atas dari jumlah 27 peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik di kelas kontrol diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai sangat baik ada 6 orang, nilai baik ada 7 orang, nilai cukup ada 7 orang, nilai kurang ada 4 orang, nilai kurang sekali ada 3 orang .

Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai 61-80 dan 41-60 dengan frekuensi masing-masing 7 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XV halaman 167.

3. Analisis Hasil Kemampuan Awal (Pretest) Sejarah Kebudayaan

Islam Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel IV di bawah ini.

TABEL IV. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	35	0

Rata-rata	67,69	58,33
Standar Deviasi	17,733	26,639

Rata-rata = nilai kelas Eksperimen – nilai kelas kontrol

Berdasarkan tabel IV Di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup jauh antara nilai rata-rata kemampuan awal Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih jelas bisa lihat lampiran XVI halaman 168.

b. Uji Beda Kemampuan Awal (*Pretest*) Sejarah Kebudayaan Islam Peserta didik

1) Uji Normalitas Kemampuan Awal (*Pretest*) Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas disini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 *For windows*. Rangkuman hasil uji normalitas dari hasil kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel XV.

TABEL XV. Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Pretest peserta didik	Kelas Eksperimen	,137	26	,200*	,964	26	,467
	Kelas Kontrol	,117	27	,200*	,969	27	,576

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XV Di atas diketahui nilai Sig pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai peserta didik kelas eksperimen adalah 0,200. Maka $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. Data untuk kelas kontrol adalah 0,200 maka $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Lebih jelasnya perhitungan dapat dilihat pada lampiran XVII halaman 173.

2) Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Pretest*) Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

Perhitungan Uji Homogenitas ini menggunakan SPSS 22 *For windows*. Rangkuman hasil uji homogenitas ini diambil dari hasil pretest peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat pada tabel XVI berikut.

TABEL XVI. Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest peserta didik	Based on Mean	4,207	1	51	,045
	Based on Median	4,311	1	51	,043
	Based on Median and with adjusted df	4,311	1	47,138	,043
	Based on trimmed mean	4,143	1	51	,047

A = 0,05

Analisis

- Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

Berdasarkan tabel XVI Di atas, dapat dilihat Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data *Based on Mean* adalah 0,45 artinya $0,45 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran XVIII halaman 177.

3) Uji T Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Data yang di dapat dari kemampuan awal peserta didik berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel XVII Berikut.

TABEL XVII. Output Uji t Kemampuan Awal Peserta Didik

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
Nilai Peserta Didik	<i>Equal variances assumed</i>	,140	9,359	6,241
	<i>Equal variances not assumed</i>	,138	9,359	6,195

Berdasarkan tabel XVII Di atas diketahui bahwa nilai Sig. (*2-Tailed*) pada uji kemampuan awal pesertadidik adalah 0,138 maka $0,138 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarakemampuan awal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 178.

4. Analisis Hasil Belajar (*Postest*) Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tes akhir (*Postest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh peserta didik, berikut adalah data hasil tes kemampuan akhir (*Postes*) peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Hasil tes akhir (*Postest*) kelas eksperimen

Hasil belajar peserta didik eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

TABEL XVIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
81-100%	Sangat Baik	10	37,03%
61-80%	Baik	7	25,92%
41-60%	Cukup	9	33,33%
21-40%	Kurang	1	3,70%
0-20%	Kurang Sekali	0	0
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel XVIII di atas dari jumlah 27 peserta didik diperoleh nilai *postest* peserta didik di kelas eksperimen diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai sangat baik ada 9 orang, nilai baik ada 8 orang, nilai cukup ada 7 orang, nilai kurang ada 2 orang, nilai kurang sekali ada 1 orang .

Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai 81-100 dengan frekuensi masing-masing 9 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XX halaman 183.

b. Hasil tes akhir (*postest*) kelas kontrol

Hasil belajar peserta didik eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

TABEL XIX. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas Kontrol

Nilai Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
81-100%	Sangat Baik	8	30,76%
61-80%	Baik	10	38,46%
41-60%	Cukup	3	11,53%
21-40%	Kurang	4	15,38%
0-20%	Kurang Sekali	1	3,84%
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel XIX di atas dari jumlah 26 peserta didik diperoleh nilai *postest* peserta didik di kelas kontrol diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai sangat baik ada 8 orang, nilai baik ada 10 orang, nilai cukup ada 3 orang, nilai kurang ada 4 orang, nilai kurang sekali ada 1 orang .

Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai 61-80 dengan frekuensi masing-masing 10 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XX halaman 184.

5. Analisis Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variance Hasil Belajar (*Postest*)

Peserta Didik

Deskripsi hasil *postest* peserta didik terdapat pada tabel XX berikut.

TABEL XX. Deskripsi Hasil *Postest* Peserta Didik

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	40	0
Rata-rata	71,85	68,70
Standar Deviasi	17,767	25,023

Rata-rata = nilai kelas eksperimen – nilai kelas kontrol

Tabel XX Menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol cukup jauh berbeda. Lebih jelasnya bisa dilihat pada uji beda terhadap hasil belajar peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XXI halaman 185.

b. Uji Beda Hasil Belajar (*Postest*) Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

1) Uji Normalitas Hasil (*Postest*) Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas disini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 *For windows*. Rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar (*postest*) peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel XXI

TABEL XXI. Output SPSS Uji Normalita Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Peserta Didik	kelas eksperimen	,143	27	,167	,942	27	,135
	kelas kontrol	,150	27	,121	,924	27	,050

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XXI Di atas diketahui nilai Sig pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai peserta didik kelas eksperimen adalah 0,167. Maka $0,167 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. Data untuk kelas kontrol adalah 0,121 maka $0,121 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Lebih jelasnya perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXII halaman 190.

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar (*Postest*) Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah di kelas eksperimen dan di kelas kontrol bersifat homogen. Perhitungan Uji Homogenitas ini menggunakan SPSS 22 *For windows*. Rangkuman hasil uji homogenitas ini diambil dari hasil *postest* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat pada tabel XXII.

TABEL XXII. Ouput SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar Sejarah Keudayaan Islam Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pesrta Didik	Based on Mean	1,565	1	52	,217
	Based on Median	1,155	1	52	,288
	Based on Median and with adjusted df	1,155	1	40,615	,289
	Based on trimmed mean	1,235	1	52	,271

$\alpha = 0,05$

Analisa

- Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probilitas $< 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

Berdasarkan tabel XXII Di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,217 artinya $0,217 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol berarti homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII halaman 194.

3) Uji T Hasil Belajar (*Posttest*) Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

Data yang di dapat dari kemampuan awal peserta didik berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel XXIII berikut.

TABEL XXIII. Output Uji t Hasil Belajar Peserta Didik

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
Nilai Peserta Didik	<i>Equal variances assumed</i>	,596	3,148	5,906
	<i>Equal variances not assumed</i>	,597	3,148	5,906

Berdasarkan tabel XXIII Di atas diketahui bahwa nilai Sig. (*2-Tailed*) pada uji hasil belajar pesertadidik adalah 0,596 maka $0,596 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran XXIV halaman 195.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada peserta didik pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang menggunakan media POP UP BOOK di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin masuk dalam kualifikasi baik dan bisa di gunakan untuk dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang menggunakan media POP UP BOOK terkait dengan partisipasi, antusias, keseriusan dan perhatian peserta didik masuk dalam kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *postest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 71,85 yang berada pada kualifikasi baik. Kualifikasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68,70 yang juga berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai kemampuan awal sebesar 3,15 menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas nilai Sig pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen adalah 0,167. Maka $0,167 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data untuk kelas kontrol adalah 0,121 maka $0,121 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas nilai pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,217 artinya $0,217 > 0,05$ sehingga kedua

data tersebut disimpulkan Homogen. Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol berarti homogen. Selanjutnya dilakukan uji T untuk mengetahui perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji T didapatkan nilai Sig. (*2-Tailed*) pada uji hasil belajar pesertadidik adalah 0,596 maka $0,596 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin. Berdasarkan penjelasan di atas, perbedaan juga terlihat dari nilai rata-rata yang di peroleh peserta didik yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media POP UP BOOK berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dengan ini media POP UP BOOK bisa di jadikan alternatif dalam proses pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan materi. Guru sebagai motivator dan fasilitator peserta didik dalam memahami pembelajaran dan menjadi lebih mandiri lagi.

D. Pembahasan

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.¹ Pembelajaran dapat disimpulkan bahwa perubahan tingkah laku seorang anak

---

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Renika Cipta: 2011), h.13

atau peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang terkait dengan kognitif, afektif dan psikomor nya.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahas Arab, media adalah perantara (وَسَائِلٌ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, potografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.² Terlihat dari penjelasan diatas bahwa media adalah alat bantu, perantara guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada setiap peserta didik agar lebih memahami isi dari pembelajaran yang sudah disampaikan.

Pop-Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.³

Pembelajaran yang menggunakan media upaya guru dalam melakukan kreatifitas nya agar peserta didik antusias dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media POP UP BOOK dalam pembelajaran dapat membantu guru menimbulkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penggunaan media POP UP BOOK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran

---

² Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta,PT. RajaGrafindo Persada: 2010) h. 3

³ Jatu Pramesti, “*Pengembangan Media POP UP BOOK Tema Pariwisata Untuk Kelas III SD*” Skripsi program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negri Yogyakarta juli 2015, h.5

sejarah kebudayaan islam. Teori ini dapat menjadi alternatif seorang guru untuk menggunakan media yang membuat peserta didik aktif antusias dan termotivasi dalam belajar tidak hanya dengan berceramah saja.